



NOMOR SKRIPSI
6655/KOM-D/SD-S1/2024

**STRATEGI PENYIARAN RADIO QUR`AN DAN DAKWAH
90,50 FM BANGKINANG DALAM MEMPERTAHANKAN
PENDENGAR**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S. I. Kom)

Oleh :

WIDYA SILVIA
NIM. 11740323913

**PRODI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Widya Silvia
NIM : 11740323913
Judul : Strategi Penyiaran Radio Qur'an dan Dakwah 90,50 Fm
Bangkinang dalam Mempertahankan Pendengar

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 10 Juni 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Juni 2024



Prof. Dr. Amron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Artis, S.Ag, M.I.Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

Penguji III,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

Sekretaris/ Penguji II,

Muhammad Soim, S.Sos.I,MA
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji IV,

Edison, S.Sos.M.I.Kom
NIP. 19780416 202321 1 009



HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

STRATEGI PENYIARAN RADIO QUR'AN AN DAKWAH BANGKINANG 90,50 FM DALAM MEMPERTAHANKAN PENDENGAR

Disusun Oleh :

WIDYA SILVIA

11740323913

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 21 Mei 2024

Pembimbing,

Dr. H. Arwan, M.Ag

NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si

NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Widya Silvia
NIM : 11740323913
Judul : Strategi Penyiaran Radio Qur'an dan Dakwah 90,50 Fm Bangkinang Dalam Mempertahankan Pendengar

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 21 Desember 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Desember 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Rafdeadi, M.A
NIP. 19821225 201101 1 011

Penguji II,

Mardhiah Rubani, M.Si
NIP. 19790302 200701 2 023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta ini dilindungi undang-undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 27 Mei 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Widya Silvia

NIM : 11740323913

Judul Skripsi : Strategi Penyiaran Radio Qur'an dan Dakwah Bangkinang
90.50 Fm dalam Mempertahankan Pendengar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,


Dr. H. Arwan, M.Ag

NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,


Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





ABSTRAK

Nama : Widya Silvia

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Penelitian : Strategi Penyiaran Radio Qur'an dan Dakwah Bangkinang 90,50 Fm dalam Mempertahankan Pendengar

Radio Qur'an dan Dakwah Bangkinang adalah salah satu radio yang ada di Kabupaten Kampar. Radio Qur'an dan Dakwah ini merupakan radio komersial yang memiliki segmentasi mulai dari wilayah Bangkinang hingga Air Tiris, dengan batasan usia dari yang muda hingga yang tua. Radio ini memiliki ruang lingkup instansi yang terbilang sedikit, hal ini dapat dilihat dari posisi atau jabatan yang di koordinir oleh satu orang. Namun demikian, radio ini harus mampu bersaing dengan radio lain yang ada di Kabupaten Kampar untuk membuat program siaran yang menarik, karena program siaran yang menarik akan menentukan banyaknya pendengar dan dapat membuat pendengar tersebut betah dan bertahan untuk mendengarkan. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi penyiaran radio Qur'an dan Dakwah Bangkinang dalam mempertahankan pendengar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah pada Tahap kesesuaian Radio Qur'an dan Dakwah Bangkinang menjadwalkan susunan program acara berdasarkan kegiatan yang ada di mesjid markaz islami yang juga mencakup dengan tipe program dan waktu pelaksanaan program, Radio Qur'an dan Dakwah Bangkinang memiliki struktur organisasi yang bisa dikatakan minim. Tahap kebiasaan program siaran disajikan secara teratur, sehingga pendengar akan terbiasa untuk mendengarkan program yang ingin didengarkan sesuai jadwal tersebut. Tahap Kontrol Arus Pendengar radio Qur'an dan Dakwah menerapkan standar mutu terhadap pedoman penyiaran, pengawasan dan evaluasi program dilakukan oleh penanggungjawab radio. Tahap penyimpanan sumber-sumber program Radio Qur'an dan Dakwah dilakukan dengan mengadakan briefing dengan crew sebelum melakukan siaran agar proses siaran berjalan dengan lancar. Tahap daya penarik massa Radio Qur'an dan Dakwah dilakukan dengan menjangkau khalayak luas dan melalui media online.

Kata Kunci : Strategi, penyiaran, Radio, Pendengar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Nama : Widya Silvia
Majer : Communication Studies
Research Title : Radio Qur'an and Da'wah Broadcast Strategy 90.50 Fm in Retaining Listeners

Radio Qur'an and Dakwah Bangkinang is one of the radio stations in Kampar Regency. This Qur'an and Dakwah Radio is a commercial radio which has a segmentation from the Bangkinang to Air Tiris areas, with age limits from young to old. This radio has a relatively small agency scope, this can be seen from the position or position coordinated by one person. However, this radio must be able to compete with other radio stations in Kampar Regency to create interesting broadcast programs, because an interesting broadcast program will determine the number of listeners and can make these listeners feel at home and stay tuned to listen. The purpose of this research is to find out how Bangkinang Qur'an and Da'wah radio broadcasting strategies are used to retain listeners. The method used in this research is a qualitative descriptive method. The results of this research are that at the compatibility stage, Radio Qur'an and Dakwah Bangkinang schedules a schedule of program events based on existing activities at the Markaz Islamy mosque which also includes the type of program and time of program implementation. Radio Qur'an and Dakwah Bangkinang has an organizational structure that could be said to be minimal. The habitual stage of broadcast programs is presented regularly, so that listeners will get used to listening to the programs they want to listen to according to that schedule. Flow Control Phase Qur'an and Da'wah radio listeners apply quality standards to broadcasting guidelines, program monitoring and evaluation is carried out by the person in charge of the radio. The storage stage for Radio Qur'an and Da'wah program sources is carried out by holding a briefing with the crew before broadcasting so that the broadcast process runs smoothly. The mass attraction stage of the Radio Qur'an and Da'wah is carried out by reaching a wide audience and through online media.

Keywords: Strategy, broadcasting, radio, listeners

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti pada saat sekarang ini yang dapat kita rasakan bersama.

Selesainya penulisan dan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Strategi Penyiaran Radio Qur’an Dan Dakwah Bangkinang 90,50 Fm dalam Mempertahankan Pendengar” merupakan sebuah syarat untuk menyelesaikan program studi yang telah ditempuh selama ini yaitu program studi Ilmu Komunikasi dan mendapatkan gelar sarjana strata satu (S.I.Kom) pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis alami, namun berkat dukungan dan semangat dari orang-orang terdekat serta dari berbagai pihak yang senantiasa membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang selama ini telah banyak membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini. Terutama kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda **Agustar** dan Ibunda **Nurhayati**, yang senantiasa mendoakan, memotivasi serta selalu memenuhi semua kebutuhan penulis baik secara moril dan materil. Ucapan terimakasih juga kepada dosen pembimbing penulis Bapak **Dr. H. Arwan, M.Ag** yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada penasehat akademik Ibu **Dra. Atjih Sukaesih, M.Si** yang telah memberikan dukungan dan bimbingannya selama penulis menempuh dunia perkuliahan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih dan rasa hormat kepada :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M,Pd dan Bapak Edi Erwan, S.Pt, M,Sc Ph.D, selaku Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.pd, M.A, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP, M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komuikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama menempuh perkuliahan.
7. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dan membimbing penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang memberikan ilmu yang sangat berguna dan bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan. Serta kepada seluruh staff dan karyawan yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.
9. Orang tua tercinta Ayahanda Agustar dan Ibunda Nurhayati, terimakasih sebesar-besarnya telah memberikan dukungan, doa, dan bantuan baik berupa moril dan materil kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Kakak dan Abang dan adek tercinta, Sri Notari Kasi S.Pd.I, Yopi Rihardi, Muhammad Ridho, Hayatul Fikri, Dan Aidil Akbar yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis selama penulis menjalani perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Kepada Seluruh Crew Radio Qur'an dan Dakwah Bangkinang, terimakasih telah bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
12. Terimakasih kepada Aldiandi Putra, yang telah memberikan semangat, motivasi, bantuan serta memberikan dukungan kepada penulis selama ini.
13. Teman-teman seperjuangan kelas Broadcasting D yang telah sama-sama berjuang untuk menyelesaikan perjuangan didunia perkuliahan.
14. Dan terimakasih banyak kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

Pekanbaru, 27 Mei 2024

Widya Silvia
11740323913

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Pengasan Istilah | 6 |
| 1.3 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.4 Batasan Masalah | 8 |
| 1.5 Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.6 Kegunaan Penelitian | 9 |
| 1.7 Sistematika Penulisan | 9 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 11 |
| 2.1 Landasan Teori | 11 |
| 2.2 Kajian Terdahulu | 22 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran | 28 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 30 |
| 3.1 Desain Penelitian | 30 |
| 3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian | 30 |
| 3.3 Sumber Data Penelitian | 31 |
| 3.4 Informan Penelitian | 32 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 32 |
| 3.6 Validitas Data | 33 |
| 3.7 Teknik Analisis Data | 34 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN | 35 |
| 4.1 Sejarah Perkembangan Radio Qur'an dan Dakwah | 35 |
| 4.2 Visi Dan Misi Radio Qur'an dan Dakwah | 36 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|---|-----------|
| 4.3 Tujuan Radio Qur'an dan Dakwah | 37 |
| 4.4 Program Siaran Radio Qur'an dan Dakwah | 37 |
| 4.5 Jadwal Progam Radio Qur'an dan Dakwah | 38 |
| 4.6 Alamat Kantor Radio Qur'an dan Dakwah | 39 |
| 4.7 Segmentasi Radio Qur'an dan Dakwah | 40 |
| 4.8 Struktur Organisasi Radio Qur'an dan Dakwah | 40 |
| BAB V HASIL PENELITIAN | 41 |
| 5.1 Hasil Penelitian | 41 |
| 5.2 Pembahasan Penelitian | 60 |
| BAB VI PENUTUP | 66 |
| 6.1 Kesimpulan | 66 |
| 6.2 Saran | 67 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 3.1 | Informan Penelitian Radio Qur'an dan Dakwah | 32 |
| Tabel 4.1 | Jadwal Program Siaran Radio Qur'an dan Dakwah | 39 |
| Tabel 5.1 | Informan Penelitian Radio Qur'an dan Dakwah | 42 |
| Tabel 5.2 | Program Siaran Radio Qur'an dan Dakwah | 43 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian | 28 |
| Gambar 4.2 Struktur Organisasi Radio Qur'an dan Dakwah | 40 |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai media massa memiliki daya guna yang tinggi bagi seorang pendengar, apalagi dengan siaran yang mengandung unsur agama yang banyak memberikan manfaat bagi pendengar terutama dalam pemenuhan kebutuhan rohani dan oleh karena itu radio dinilai sebagai media dakwah yang efektif disamping sebagai media hiburan dan informasi juga digunakan sebagai sarana penyiaran agama.¹

Kemampuan adaptasi dari perubahan dunia membuat radi masih tetap eksis dalam menjalankan fungsinya sebagai media informasi, hiburan, pendidikan dan persuasif. Persaingan bukan hanya dengan media masa lainnya, tetapi antar sesama radio itu sendiri. Dengan semakin banyaknya jumlah stasiun radio yang bermunculan tentu menjadi perhatian serius pihak pengelola radio stasiun radio persaingan ketat tentu saja muncul seiring dengan banyaknya radio komersil yang tumbuh, tidak terkecuali di Bangkinang.

Kelebihan yang dimiliki radio dalam menyampaikan sebuah siaran dapat bersifat langsung, tidak mengenal jarak dan waktu serta menjadikan radio sebagai salah satu media informasi yang banyak diminati oleh masyarakat. Radio juga mampu menciptakan “gambar” atau rekaan diruang imajinasinya, oleh karena itulah radio menjadi kekuatan terbesar sebagai media imajinasi yang istimewa. Arus informasipun di era digital sekarang ini semakin berkembang ditandai dengan laju nya informasi yang berkembang pesat, dengan mementingkan kecepatan informasi kepada masyarakat.

Yang menjadi alasan masyarakat memilih radio sebagai media untuk mendapatkan informasi ada 3, *pertama* informasi yang kita dapat dari radio tetap dapat kita nikmati tanpa harus berhenti melakukan aktifitas yang lain karena tidak terfokus pada satu titik, ini lah yang menjadi keunggulan radio karena dapat dirasakan dengan satu indra yaitu indra pendengar. *Kedua* infomasi dari media ini mudah, karena dapat didengarkan dimana saja. *Ketiga* radio memiliki tiga unsur yaitu, musik, kata-kata (apa yang diucapkan penyiar), dan efek suara.

Untuk mempertahankan jumlah pendengar sebuah radio siaran, maka para pelaku bisnis industri radio harus mampu membuat serta menerapkan berbagai

¹ Fauzi Abu bakar, *Pengaruh Mendengar Acara Dialog Agama Islam Di Radio Republic Indonesia Terhadap Pengamalan Agama Masyarakat Di Muara Dua Lhokseumawe Jurnal Pekommas, Vol. 1 No. 1, 2016*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

strategi yang kreatif agar sebuah radio siaran tidak kehilangan pendengarnya. Penyiar harus jelas dalam menyampaikan informasi serta menggunakan kata-kata yang mudah untuk dicerna. Banyak terdapat industri radio yang melakukan persaingan dalam hal mempertahankan pendengar. Dalam hal ini strategi penyiaran menjadi hal yang serius untuk dirancang guna membangun, mengembangkan maupun mempertahankan sebuah stasiun radio. Strategi yang dilakukan oleh media penyiaran tentu harus selaras dengan bagaimana stasiun radio ingin dibentuk serta tujuan yang ingin dicapai. Keberadaan pendengar menjadi poin penting dalam penyiaran radio, termasuk bagaimana cara berkomunikasi dengan masyarakat untuk mempertahankan pendengar serta menyajikan program siaran yang layak. Jumlah pendengar sangat menentukan beroperasinya stasiun radio, semakin banyak khalayak yang mendengarkan suatu stasiun radio akan tinggi pula persentase keberhasilan stasiun radio tersebut.

Dalam pemahaman modern, pendengar radio bukan merupakan objek yang menggunakan telinga untuk menyimak sebuah acara, melainkan menggunakan nalar pikir dan sekaligus empati, sehingga membentuk sikap kritis. Jika saja program radio yang disiarkan tidak sesuai maka sikap seorang pendengar tidak hanya sekedar memindah *channel* atau gelombang ke stasiun radio lain, tetapi akan menimbulkan sikap antipati terhadap stasiun yang dinilai mengecewakan.

Pengetahuan dan pengalaman merupakan modal yang utama dalam menentukan operasional yang akan ditempuh guna memikat khalayak pendengar. Oleh karena itu, dalam upaya pencapaian mempertahankan pendengar diperlukan “*Programming*” atau penataan acara.² Dan penataan itu sendiri merupakan sebuah proses mengatur program termasuk penjadwalannya sehingga terbentuk *station* format dengan tujuan menciptakan image stasiun penyiaran radio.

Pertumbuhan stasiun-stasiun radio FM di kota-kota besar maupun di ibukota-ibukota kabupaten makin banyak mengalami kemajuan, selain sebagai penyebar informasi yang cepat untuk suatu komunitas tertentu, juga sebagai saluran hiburan, iklan, dan sarana dakwah. Dengan mendengarkan siaran radio agama ataupun siaran radio lainnya, tentunya seorang penyiar dalam

² Harley Prayuda, *Radio Surat Pengantar Untuk Wacana An Praktek Penyiaran*, Malang : Banyumedia, 2005, h.43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan materi kepada audiens karena siaran radio yang hanya berupa audio yang bertujuan untuk menyampaikan pesan dengan baik.

Untuk mempertahankan jumlah pendengarnya, pelaku industri radio tersebut harus mampu menerapkan berbagai strategi yang kreatif, karena masyarakat punya peran aktif tersendiri dalam memilih dan menggunakan media untuk mencari sumber yang baik dalam memenuhi kebutuhannya untuk mendapatkan informasi. Oleh karena itu, tentu saja pemilik media massa membutuhkan strategi yang mampu bertahan di era sekarang yang banyak bersaing di media massa seperti radio.

Mengelola media penyiaran pada dasarnya adalah mengelola manusia, karena keberhasilan media penyiaran sejatinya ditopang oleh kreativitas manusia yang dipunyai tiap media penyiaran seperti teknik, program, serta pemasarannya. Keberhasilan media penyiaran tergantung pada bagaimana mutu orang yang bekerja tersebut. Tetapi, mutu manusia saja tidak layak apabila tidak di iringi dengan kemampuan pimpinan media penyiaran mengelola sumber tenaga manusia yang ada.³ Penyiar radio merupakan seorang yang memimpin penuh di acara atau program yang dibawakan. Seorang penyiar bertanggung jawab penuh untuk kelancaran dan kesuksesan sebuah acara, jangan sampai hal-hal kecil dibiarkan karena dapat mengganggu tugas seorang penyiar, permasalahan dapat timbul dari diri pribadi dan juga dari keadaan sekitar. Seorang penyiar harus bisa berkonsentrasi dalam menjalankan tugas siaran.⁴

Di tengah perkembangan media online pada saat ini radio masih terus eksis. Namun, di era digital radio ini sedikit kehilangan tren, karena orang lebih memilih media online sebagai media sarana untuk memperoleh informasi. Tetapi, radio masih menjadi media yang sering digunakan bagi masyarakat yang tinggal di perkampungan. Untuk itu agar radio tidak kehilangan pendengar, maka radio tentunya sangat membutuhkan strategi dalam mengelola radio tersebut.

Di setiap daerah rata-rata mempunyai stasiun radio masing-masing, salah satunya di Kabupaten Kampar tepatnya di Bangkinang Kota. Radio ini mengudara

³ Morrissan, M. A. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*, 2008. Edisi Pertama, cetakan ke-2 h. 127

⁴ Ega Wardana, *Sukses Menjadi Penyiar Radio Profesional*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2009, h. 63



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditengah-tengah masyarakat Bangkinang hingga Air Tiris dengan nama Radio Qur'an dan Dakwah 90.50 Fm. Masing-masing radio tentunya memiliki cara tersendiri untuk berusaha mempertahankan bahkan meningkatkan popularitasnya dikalangan pendengarnya. Maka radio Qur'an dan Dakwah ini melakukan beberapa strategi untuk mempertahankan pendengarnya agar tidak ditinggalkan. Adapun yang dimaksud dengan strategi dalam proses penyiaran radio adalah perencanaan dan pengarahannya operasi skala besar, dalam hal ini mencakup keseluruhan penjadwalan stasiun penyiaran dan jadwal siaran.⁵

Radio Qur'an dan Dakwah merupakan radio swasta yang berlokasi di Markaz Islmic Center Bangkinang Kabupaten Kampar tepatnya di Bangkinang Kota. Radio dengan frekuensi 90.50 Fm merupakan radio yang hadir untuk memberikan informasi agama, Radio Qur'an dan Dakwah ini merupakan salah satu bukti bahwa radio masih berperan penting dalam memberikan informasi-informasi berupa pendidikan nilai-nilai moral agama islam sehingga mampu mengajak para pendengarnya untuk mengenal program-program acara yang akan disiarkan sehingga dapat diterima baik oleh pendengarnya. Radio Qur'an dan Dakwah berfokus pada penyiaran penyebaran dakwah islam melalui program siaran dakwah islam dan murattal Al-Qur'an. Ada empat siaran yang disiarkan oleh radio Qur'an dan Dakwah diantaranya mulai dari program tanya jawab kepada ummat, kajian pembahasan fiqh kontemporer, kajian ummat dan tabligh akbar.

Radio Qur'an dan Dakwah jika ditinjau dari segi pengelolaan program siaran dakwahnya sungguh jauh ketinggalan dibandingkan radio lain, hal ini dapat dilihat dari segi jangkauan frekuensi nya yang terbatas serta bisa dilihat dari program siaran yang kurang efektif. Radio Qur'an dan Dakwah memiliki gelombang frekuensi 90,50 FM dengan jangkauan, yaitu wilayah Bangkinang Kota hingga Air Tiris saja, mengudara selama 17 jam mulai dari pukul 04.30 WIB sampai pukul 22.00 WIB. Radio Qur'an dan Dakwah telah mengudara selama empat tahun dan telah mengalami berbagai masalah baik itu internal maupun eksternal.

⁵ Susan Tyler Eastmen, *Broadcast/Cable Programing : Strategies And Practices*, (Callifornia Wadsworth Publishing Company, 1985), h.4



Salah satunya dalam lingkup SDM (Sumber Daya Manusia) yang aktif di radio Qur'an dan Dakwah karena terbatasnya anggaran untuk pegawai sehingga menyebabkan radio sangat minim sekali penyiar, yaitu hanya memiliki tiga orang penyiar. Oleh karena itu, radio dituntut untuk melakukan transformasi agar dapat bersaing menyesuaikan perkembangan zaman, radio Qur'an dan Dakwah harus memiliki strategi penyiaran yang kreatif untuk membuat sebuah radio serta program acara yang disiarkan berkualitas. Dari sinilah penulis ingin meneliti dan mengembangkan tentang strategi penyiaran yang dirangkai dalam judul **“Strategi Penyiaran Radio Qur'an dan Dakwah 90,50 FM Bangkinang dalam Mempertahankan Pendengar”**

1.2 Penegasan Istilah

Dalam sebuah penulisan ada beberapa istilah yang perlu di perjelas untuk mempermudah dan menghindari kesalahan. Adapun penegasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.2.1 Strategi

Strategi merupakan suatu prioritas atau sebuah arah dari keseluruhan yang luas yang diambil oleh organisasi yakni pilihan-pilihan tentang bagaimana cara yang terbaik untuk memperoleh suatu misi yang terdapat dalam organisasi. Berhasil atau tidaknya sebuah organisasi tersebut dalam menjalankan misinya sangat bergantung pada kompetensi dan sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan strategi yang ingin dijalankannya, mengkoordinasikan kegiatannya dan memanfaatkan kapabilitas dan sumber dayanya. Oleh karena itu, pemilihan strategi yang tepat sangat penting untuk membawa keselarasan tujuan dan kemampuan menjadi kenyataan sebagai tujuan yang ingin dicapai, dan membawa hasil yang diinginkan sehingga bermanfaat seperti yang diharapkan⁶.

1.2.2 Radio Qur'an dan Dakwah

Radio Qur'an dan Dakwah adalah radio komunitas yang semua programnya fokus kepada siaran dakwah, radio ini merupakan salah satu media informasi yang

⁶ Bob Foster dan dan Iwan Sidharta, *Dasar-dasar Manajemen*, Yogyakarta: Diandra Kreatif, h. 9.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan bagian dari sarana Masjid Al-Ihsan Markaz Islamic Center Bangkinang. Berlokasi di Jl. M. Yamin SH. Kabupaten Kampar.

1.2.3 Penyiaran Radio

Penyiaran pada hakikatnya adalah salah satu keterampilan dasar manusia ketika berada pada posisi tidak mampu untuk menciptakan dan menggunakan pesan secara efektif untuk berkomunikasi. Dalam konteks ini, penyiaran adalah alat untuk mendongrak kapasitas dan efektivitas komunikasi massa.⁷ Penyiaran merupakan wahana komunikasi massa dasar yang telah terbukti efektivitasnya. Tanpa media komunikasi dasar, manusia tidak mungkin mendistribusikan satu pesan ke banyak penerima secara global tanpa perangkat seperti komputer dan perangkat digital lainnya. Penyiaran mempunyai kaitan erat dengan spektrum frekuensi radio yang merupakan sumber daya alam yang terbatas sehingga pemanfaatannya perlu diatur secara efektif dan efisien.⁸

Radio merupakan media auditif (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakyat, dan bisa dibawa atau didengar dimana-mana. Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan, dan hiburan. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai radio yang buta, radio menstimulasi begitu banyak suara, dan berupaya memvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi factual melalui telinga pendengarnya. Jadi penyiaran radio itu sendiri merupakan media komunikasi massa yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka berupa program yang teratur dan berkesinambungan.

1.2.4 Pendengar

Pendengar atau khalayak adalah orang-orang yang menjadi sasaran komunikasi, baik dalam bentuk kelompok yang berkumpul di suatu tempat maupun dalam keadaan terpencar-pencar, tetapi sama-sama terpicat perhatiannya oleh suatu pesan dari media massa.⁹

⁷ Muhammad Mufid, *Komunikasi dan regulasi Penyiaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005, h. 19.

⁸ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, Jakarta: Kencana, 2018, h. 32.

⁹ Onong Uchjana Effendy, *Kamus Komunikasi*, Cet KE-1 (Bandung : Mandar Maju, 1998), h.21



Onong Uchjana Effendy mengemukakan pendengar adalah orang-orang yang menjadi sasaran komunikasi, baik dalam bentuk kelompok yang berkumpul disuatu tempat maupun dalam keadaan terpencar-pencar namun sama-sama terpicat perhatiannya oleh suatu pesan dari media massa.¹⁰ Pendengar merupakan orang yang melakukan kegiatan mendengarkan radio siaran serta menjadi sosok yang paling penting dalam sebuah siaran¹¹. Pendengar menjadi penentu keberhasilan sebuah program siaran yang telah dilakukan. Apabila pesan atau informasi yang disiarkan oleh seorang penyiar sampai ke dalam hati pendengar, maka pihak stasiun radio berhasil dalam melakukan proses komunikasi melalui program-program yang dapat menarik minat dengar audiensnya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalahnya adalah : Bagaimana Strategi Penyiaran Radio Qur'an dan Dakwah 90,50 fm Bangkinang dalam Mempertahankan Pendengar?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran suatu pokok masalah agar penelitian lebih terarah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Strategi Penyiaran Radio Qur'an dan Dakwah Bangkinang dalam Mempertahankan Pendengar berdasarkan Strategi Penyiaran yaitu, *Compatibility* (Kesesuaian), *Habit Formation* (Kebiasaan), *Control of audiens flow* (pengendalian Arus Pendengar), *Conservation of proram resources* (Penyimpanan Sumber-sumber Program), dan *Breadth of apead* (Daya Penarik Masa).

¹⁰ Ibid

¹¹ Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, Yogyakarta: Pustaka Populer LKis, 2004, hlm 18.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentu mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan gambaran tentang “Bagaimana Strategi Penyiaran Radio Dalam Mempertahankan Pendengar”

1.6 Kegunaan Penelitian

1.6.1 Dalam Bidang Teoritis

- a. Untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dalam bidang komunikasi yang berhubungan dengan komunikasi massa khususnya pada industri penyiaran radio.
- b. Untuk meningkatkan pengetahuan secara praktek tentang teori-teori yang didapatkan dalam dunia perkuliahan.
- c. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi untuk meraih gelar strata satu (S1) Ilmu Komunikasi.

1.6.2 Dalam Bidang Praktis

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan bacaan atau referensi untuk penelitian yang akan datang mengenai topik strategi penyiaran radio.
- b. Dapat dijadikan sebagai masukan oleh pihak penyiaran radio untuk menambah wawasan kedepannya.

1.7 Sistematika Penulisan

Proposal Penelitian ini disusun dalam bentuk sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Yang terdiri dari Latar Belakang masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Dan Sistematika Penulisan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan Kajian Teori, Kajian Terdahulu, dan Kerangka Pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan Jenis Dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Informasi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validasi Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum subjek penelitian mengenai Radio Qur'an dan Dakwah Bangkinang tentang sejarah, Visi dan Misi, Tujuan, Program Siaran, Jadwal Program, Alamat Kantor, Segmentasi Pendengar dan Struktur Organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Strategi

A. Defenisi Strategi

Strategi adalah bentuk perencanaan dan berlangsung dari penyelenggaraan siaran secara holistik, yang didalamnya tercakup makna penjadwalan dan penyiaran acara dari suatu stasiun siaran. Strategi pada hakikatnya merupakan perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai suatu tujuan itu strategi tidak bisa berfungsi hanya sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan jalannya, tetapi harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.¹²

Menurut Ramlie R. Merta Wijaya, Strategi adalah cara-cara yang ditetapkan terlebih dahulu dengan cara perusahaan akan berjalan kearah tujuan luas yang menyangkut finansial. Operasi atau aspek-aspek sosial perusahaan.¹³

Strategi dapat pula diartikan sebagai suatu garis besar haluan yang bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi dasar setiap usaha meliputi empat masalah masing-masing yaitu :

- a. Pengidentifikasian dan penetapan spesifikasi dan kualifikasi hasil yang harus dicapai dan menjadi sasaran untuk mempertimbangkan aspirasi masyarakat yang memerlukannya.
- b. Pertimbangan dan pemilihan pendekatan utama yang ampuh untuk mencapai sasaran.
- c. Pertimbangan dan penetapan langkah-langkah yang ditempuh sejak awal sampai akhir.
- d. Pertimbangan dan penetapan tolak ukur yang akan digunakan untuk menilai keberhasilan usaha yang dilakukan.¹⁴

¹² Muhammad Syaripudin, *Strategi Penyiaran Berita Radio Global FM Lombok Dalam Menghadapi Persaingan di Era Digital*. [Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam], Mataram, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, 2018, h. 62

¹³ Ramlie R. Merta Wijaya, *Strategi Pengenalan Administratif*, Bandung: Angkasa, 1991, h. 7

¹⁴ Ahmad, *manajemen Strategis*, Makassar: Nas Media Pustaka, 2020, h. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyusunan strategi berkaitan dengan fungsi utama organisasi yang dituangkan dalam pernyataan misi organisasi. Strategi yang diformulasikan juga bersifat praktis, karena berorientasi pada aksi berdasarkan faktor internal dan eksternal.¹⁵

Fungsi dari strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat dilaksanakan secara efektif. Untuk itu, ada enam fungsi yang harus dilakukan secara simultan, yaitu:

1. Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain.
2. Menghubungkan atau mengaitkan keunggulan lembaga dengan peluang dari lingkungannya.
3. Memanfaatkan keberhasilan yang didapat sekarang, sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
4. Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang.
5. Mengkoordinasi dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas lembaga kedepan.
6. Menanggapi serta bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu¹⁶.

B. Tahapan-tahapan Strategi

Tahapan-tahapan strategi terdiri dari tiga tahap, diantaranya perumusan strategi, pelaksanaan strategi dan evaluasi strategi.¹⁷

1. Perumusan Strategi

Beberapa hal yang mencakup tentang perumusan strategi diantaranya :

a. Mengembangkan visi dan misi organisasi.

Visi merupakan langkah awal dalam perencanaan strategis, sedangkan misi merupakan pernyataan jangka panjang yang membedakan suatu bisnis dari bisnis yang lain.

¹⁵ Ibid, h. 9

¹⁶ Sofjan Assauri, *Strategic Manajemen* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 6.

¹⁷ Fred David, *Manajemen Strategis: konsep-konsep*, Jakarta: Indeks, 2004, h. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi

Peluang dan ancaman eksternal adalah peristiwa, tren, ekonomi, sosial, budaya, demografi, lingkungan, politik, hukum, pemerintahan, teknologi dan persaingan yang tepat menguntungkan atau merugikan suatu organisasi secara berarti di masa depan.

c. Menentukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi

Kekuatan dan kelemahan internal merupakan segala kegiatan dalam organisasi yang bisa dilakukan dengan sangat baik atau buruk. Kekuatan dan kelemahan tersebut ada dalam kegiatan manajemen, pemasaran, keuangan, akuntansi, produksi, operasi, penelitian dan pengembangan, serta sistem informasi manajemen di setiap perusahaan.

d. Menetapkan tujuan jangka panjang organisasi

Tujuan organisasi jangka panjang ini didefinisikan sebagai hasil tertentu yang perlu dicapai organisasi dalam memenuhi misi utamanya. Jangka panjang berarti lebih dari satu tahun.

e. Membuat sejumlah strategi alternatif untuk organisasi

Strategi alternatif disini merupakan langkah yang akan menggerakkan suatu perusahaan dari posisinya sekarang menuju posisi yang dicita-citakan di masa depan. Strategi alternatif ini tidak datang sendirian melainkan diturunkan dari visi, misi, tujuan (sasaran), audit eksternal dan audit internal perusahaan. Dibangun atas dasar strategi sebelumnya yang telah berhasil diterapkan.

2. Pelaksanaan Strategi

Pelaksanaan strategi sering disebut tahap tindakan dalam manajemen strategis. Pelaksanaan strategis yang sering dianggap sebagai tahap yang paling sulit karena memerlukan kedisiplinan, komitmen dan pengorbanan, karena perumusan strategi yang sukses tidak menjamin pelaksanaan strategi yang sukses.¹⁸

- a. Menetapkan sasaran tahunan.
- b. Membuat kebijakan.

¹⁸ Ibid, 336.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Memotivasi karyawan.
- d. Mengalokasikan sumber daya

3. Evaluasi Strategi

Ada tiga kegiatan pokok dalam evaluasi strategis:

- a. Mengkaji ulang faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan perumusan.

Faktor eksternal seperti tindakan pesaing, perubahan permintaan, perubahan teknologi, perubahan ekonomi, pergeseran demografi dan tindakan pemerintan yang dapat menghambat penciptaan tujuan. Sedangkan faktor internal diantaranya seperti strategi yang tidak efektif mungkin dipilih atau kegiatan implementasi barangkali buruk.

- b. Mengukur kinerja

Mengukur kinerja diantaranya dengan membandingkan hasil yang diharapkan dengan hasil yang sebenarnya. Menyelidiki penyimpangan dari rencana mengevaluasi kinerja individu dan mengkaji kemajuan yang dibuat ke arah pencapaian tujuan yang ditetapkan.

- c. Melakukan tindakan-tindakan korektif

Melakukan tindakan-tindakan korektif menurut adanya perubahan reposisi perusahaan agar lebih berdaya saing di masa depan.

Sebuah strategi dapat dikatakan efektif apabila:¹⁹

Evaluasi strategis perlu dilakukan karena keberhasilan saat ini bukan merupakan jaminan untuk keberhasilan di hari esok.

2.1.2 Penyiaran Radio

A. Defenisi Penyiaran Radio

Penyiaran Radio adalah media komunikasi massa dengar yang meyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka berupa program yang teratur dan berkesinambungan. Faktor yang paling penting dan menentukan keberhasilan suatu stasiun penyiaran radio adalah program atau acara. Oleh karena itu, dalam upaya pencapaian target pendengar memerlukan

¹⁹ Miftahuddin, *Perencanaan Strategi Bagi Organisasi Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1999), h. 190



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“programming” atau penata acara. Penata itu sendiri merupakan sebuah proses mengatur program termasuk penjadwalan sehingga terbentuk format stasiun dengan tujuan menciptakan *image* stasiun penyiaran radio.

Penyiaran atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan *Broadcasting* adalah keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiapan materi produksi, produksi, penyiapan bahan siaran, kemudian pemancaran sampai kepada penerimaan siaran tersebut oleh pendengar atau pemirsadi suatu tempat.²⁰

Penyiaran merupakan proses komunikasi suatu titik ke audien atau suatu proses pengiriman informasi atau isi pesan dari seseorang atau produser kepada masyarakat melalui proses pemancaran gelombang elektromagnetik atau gelombang yang lebih tinggi. Penyiaran menurut JB.Wahyui (1996) adalah semua kegiatan yang memungkinkan adanya siaran radio dan televisi yang meliputi segi ideal, perangkat keras ataupun lunak yang menggunakan sarana pemancaran atau transmisi, baik di darat ataupun di antariksa dengan menggunakan gelombang elektromagnetik atau gelombang yang lebih tinggi untuk dipancarkan dan dapat diterima oleh khalayak melalui pesawat penerima radio atau televisi dengan alat bantu ataupun tidak.

Pasal 1 butir 2, Ketentuan Umum Undang-Undang No. 32/2002 tentang penyiaran memberikan definisi khusus yaitu penyiaran sebagai kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran. Dalam UU No. 32/2002 ditegaskan juga bahwa lembaga penyiaran merupakan media komunikasi massa yang mempunyai peran penting dalam kehidupan sosial, budaya, politik, dan ekonomi, memiliki kebebasan dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsinya sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, serta kontrol dan perekat sosial.²¹ Dalam menjalankan fungsinya penyiaran radio juga memiliki fungsi ekonomi dan kebudayaan.

Radio sendiri merupakan media massa tertua yang hampir satu abad lebih keberadaannya. Radio telah beradaptasi dengan perubahan dunia dengan

²⁰ Wahyudi, J.b, *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*, 1994, h. 6

²¹ Hidajanto djamal, Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran: sejarah, organisasi, operasional, dan regulasi*, Jakarta: Kencana, 2011, h. 44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan hubungan saling menguntungkan dan melengkapi dengan media lainnya. Radio juga menjadi media lokal yang diharapkan mampu berperan dalam mengartikulasikan kebutuhan informasi masyarakat sekitar sekaligus mengisi ceruk pasaran juga merupakan forum pertukaran opini dan gagasan.²²

B. Karakteristik Penyiaran Radio

Sebagai salah satu media massa, media penyiaran mempunyai karakteristik yang unik dan spesifik, diantaranya:

1. Dapat didengar ketika siaran
2. Dapat didengar kembali bila siaran ulang
3. Daya pengaruh kurang atau rendah
4. Pengolahan secara elektronik
5. Biaya operasional relatif murah
6. Daya jangkau populasi luas.

Namun demikian, pada media penyiaran radio hanya mempunyai bentuk informasi berupa audio saja²³.

Adapun lembaga penyiaran radio dapat dikatakan mencapai fungsi khalayak dan komersialnya, apabila memulainya dengan memperoleh segmentasi khalayak, secara kuantitas ataupun kualitas dengan target segmentasi khalayak. Keberhasilan menjangkau khalayak bermula dari konten siaran seperti apa yang mampu menjawab ketertarikan, kebutuhannya dan keinginan konten website radio. Perubahan semakin jelas ketika banyak lembaga penyiaran radio di Indonesia menyampaikan pesan siaran melalui media internet. Hampir semua media saat ini menggunakan media internet untuk mempresentasikan hasil produksinya. Beberapa situs yang dibangun adalah sekitar produk dirancang untuk menarik perhatian khalayak dengan konten seperti produk berita, situs menjual akses kepada khalayak dan pemasang iklan.

²² Ido Prijana Hadi, *Radio Siaran Interaktif dan Layanan Publik*, Pasuruan, Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2020, h. 36

²³ Hidayanto Djamil, Andi Fachrudin, *Dasar-Dasar Penyiaran: sejarah, organisasi, operasional, dan regulasi*, Jakarta: Kencana, 2011, h. 60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prinsip dasar yang harus diterapkan dalam kebijakan dan praktik bagi badan penyiaran dan semua siaran adalah :

1. Menjamin atau memastikan penyajian berita secara jujur, dan tidak memberikan opini pribadi (*unbiased commend*), kedalam berita.
2. Mengutamakan peningkatan pendidikan dan kebudayaan.
3. Memperbaiki dan meningkatkan norma-norma (adat istiadat) yang berlaku, dan sopan (etika) didalam acara siaran.
4. Menyediakan berbagai acara generasi ntuk generasi muda dengan isi yang bervariasi.
5. Meningkatkan kehidupan masyarakat yang harmonis, toleransi beragama, dan saling pengertian.
6. Mengurangi isu-isu kontroversial di masyarakat.
7. Menghargai martabat dan hak asasi manusia.²⁴

Dalam penyelenggaraan penyiaran terlibat unsur-unsur *software* dan *hardware* yang di organisasikan sedemikian rupa sehingga visi dan misi lembaga penyiaran tersebut tercapai, sementara operasionalnya dipandu dengan kode etik penyiaran maupun kode etik jurnalis.²⁵

C. Strategi Penyiaran Radio

Strategi penyiaran merupakan perencanaan dan metode yang dilakukan suatu media penyiaran dalam memberikan sajian informasi atau siaran kepada pendengardengan tujuan untuk dapat mengudara dengan baik di masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Strategi penyiaran yang dimaksud dalam penelitian yakni bagaimana tahapan yang dilakukan oleh Radio Qur'an dan Dakwah dalam menyiarkan program dalam mempertahankan pendengar yang meliputi segi kelembagaan dan sumber daya manusia. Bagaimana stasiun radio ini mengelola sebuah program mulai dari perencanaan program, penjadwalan, eksekusi dan evaluasi program yang ditujukan untuk pendengar.

²⁴ Hidajanto djamal, Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran: sejarah, organisasi, operasional, dan regulasi*, Jakarta: Kencana, 2011, h. 47

²⁵ Ibi, h. 49



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Susan Tyler Eastman dalam bukunya *Broadcast/Cable Programming: Strategies and Practices*, ada beberapa strategi pemrograman media untuk pemilihan, penjadwalan, promosi dan evaluasi program yang berasal dari beberapa asumsi tentang kebiasaan atau perilaku audiens. Asumsi tersebut diorganisasikan ke dalam lima kelompok dasar yang dapat dimanfaatkan dalam lingkungan media yang terus-menerus berubah berubah, diantaranya: ²⁶

1) Strategi Kesesuaian (*Compatibility*)

Dalam strategi kesesuaian ini, penjadwalan program diatur sesuai dengan kondisi dan kebiasaan pendengarnya. Sifat media penyiaran baik itu radio atau televisi yang terus berkembang memungkinkan *programmer* untuk menjadwalkan berbagai jenis materi program. Dalam strategi ini perlu dipertimbangkan siapa pendengar dalam setiap bagian waktu, dan apa yang kemungkinan besar sedang dikerjakan oleh pendengar yang ada pada saat itu. Stasiun radio harus mengetahui rutinitas audiens seperti kapan mereka istirahat, nonton sampai waktu mereka tidur. Ini dilakukan sebagai acuan untuk menjalankan program karena merupakan salah satu cara untuk mengetahui agar dilakukannya riset audiens.

2) Pembentukan Kebiasaan (*Habit Formation*)

Dalam strategi pembentukan kebiasaan disini untuk membentuk kebiasaan mendengarkan yang dihasilkan dari adanya penjadwalan program siaran melalui prediksi yang seksama, menetapkan kebiasaan, menyetel yang akhirnya menjadi otomatis. Oleh karena itu, penyajian setiap program dilakukan secara rutin pada jangka waktu tertentu, karena dengan pelaksanaan program yang tidak pernah dirubah pendengar tidak perlu memastikan waktu program yang akan didengarkannya mengudara.

3) Pengendalian Arus Pendengar (*Control of audiens flow*)

Pengontrol arus pendengar dilakukan dalam rangka memaksimalkan pendengar yang mengalir dari satu program ke program berikutnya dan untuk meminimalkan pendengar beralih ke saluran lain. Strategi pengontrol aliran pendengar ini dilakukan dengan menetapkan standar mutu, melakukan

²⁶ Susan Tyler Eastman, A. Ferguson Douglas, *Media Programming Strategies and Practice*, (Boston-USA: Wadsworth, 2013), h. 18



pengawasan dan evaluasi. Standar mutu digunakan sebagai acuan untuk menilai program sesuai atau tidak dengan apa yang telah direncanakan. Sedangkan evaluasi digunakan sebagai acuan melaksanakan berbagai macam perbaikan demi kemajuan program.

4) Penyimpanan Sumber-Sumber Program (*Conservation of program resources*)

Penyimpanan sumber-sumber program ditujukan agar program bisa dipakai lagi suatu saat, dengan penyajian yang berbeda. Salah satu strateginya adalah mengembangkan format yang membutuhkan bahan baru sesedikit mungkin untuk program berikutnya. Selanjutnya menciptakan alasan yang tepat untuk mengulangi program lama tersebut. Untuk program terbaik, pendengar cenderung mencari lebih banyak pengalaman setiap mendengarkan sajian siaran, karakter, hingga alur siarannya.

5) Daya Penarik Massa (*Breadth of apead*)

Daya penarik massa menjadi poin yang perlu diperhatikan sebagai stasiun penyiaran dan sistem kabel menutup investasi modal tinggi dan biaya operasi hanya untuk menarik minat pendengar yang luas. Stategi ini sangat penting untuk mendapatkan keuntungan yang semaksimal mungkin untuk menarik perhatian pendengar dengan mengemas program yang menarik sesuai kebutuhan pendengar.

D. Jenis-Jenis Penyiaran

1. Penyiaran Swasta

Lembaga penyiaran swasta adalah lembaga penyiaran yang menjalankan usaha penyiaran berdasarkan prinsip-prinsip komersial. Lembaga ini menjual usaha berupa waktu tayang (*air time*), iklan, dan usaha lain yang sah terkait dengan penyelenggaraan penyiaran. Di Indonesia sendiri untuk menjalankan usaha penyiaran, terlebih dahulu harus mendapatkan izin dari Negara setelah memperoleh persetujuan dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyiaran Publik

Lembaga Penyiaran Publik merupakan lembaga penyiaran yang tidak bersifat komersial, independen atau netral yang berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan publik. Sumber pendanaan penyiaran pulik berasal dari Negara, iuran, iklan, dan donatur yang tidak mengikat.

3. Lembaga Penyiaran Komunitas

Lembaga penyiaran Komunitas merupakan sutau lembaga yang didirikan oleh komunitas tertentu yang menjalankan aktivitas penyiaran secara independen atau netral, daya pancar rendah, jangkauan wilayah terbatas, tidak pula komersial serta melayani kepentingan komunitas. Pada lembaga penyiaran ini diperbolehkan untuk menggunakan bahasa daerah sesuai dengan komunitas yang dilayaninya.²⁷

Disamping itu, penyiaran dapat dipahami sebagai alat penerusan gambaran-gambaran tentang barang dari produsen ke konsumen, dan sebagai cara untuk menciptakan pengalaman bersama bagi jutaan orang yang tinggal bersama dalam komunitas ataupun disebuah negara.²⁸

E. Tahap-tahap Dasar Penyiaran Radio

Adapun tahap-tahap penyiaran radio model AIDA antara lain:

1. Perhatian: **A** (*attention*), anda meyakinkan pendengar dengan pada awal bahwa anda memiliki sesuatu yang berguna atau menarik untuk dikatakan. Pendengar ingin mengetahui, “Apa isi pesan untuk saya?”
2. Ketertarikan: **I** (*interest*), anda menjelaskan bagaimana pesan ini berhubungan dengan pedengar.
3. Keinginan: **D** (*desire*), Meningkatkan atau mempromosikan suatu hasrat.
4. Tindakan: **A** (*action*), anda menyarankan tindakan yang anda ingin pendengar mengambilnya.²⁹

²⁷ Riswandi, *OP.Cit*, h. 17-18

²⁸ Masduki, *Regulasi Penyiaran : Dari Otoriter ke Liberal*, Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2007, h. 2

²⁹ Harley Prayudha, *Radio Penyiar It's Not Just A Talk*, Jakarta: Banyumedia Publishing, 2006, h. 8-9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.3 Pendengar

Bagi sebuah radio, pendengar memiliki posisi yang sangat penting. Bagaimana juga pendengar merupakan sasaran dari siaran media radio. Apabila stasiun radio tidak memiliki peminat maka bisa dipastikan stasiun radio itu tidak akan bertahan lama.

Berdasarkan kelas sosial, pendengar dapat dibagi menjadi dua karakteristik yang memiliki ciri yang berbeda antara satu sama lain, diantaranya :

1. Kelas menengah ke atas. Pendengar pada kelas ini memiliki pandangan jauh kedepan, cakrawala pikiran yang luas, berfikir rasional, percaya diri, mau mengambil resiko, serta pilihan selernya beragam.
2. Kelas menengah ke bawah. Pada kelas pendengar ini pandangan mereka terbatas, cakrawala pemikiran sempit, cara berfikir konkret serta pilihan selernya terbatas.

Adapun sifat-sifat pendengar yang turut menentukan gaya bahasa radio, antara lain :³⁰

1. Heterogen, yang berarti sejumlah individu yang sangat banyak, terpancar-pancar di sejumlah tempat, berbeda dalam hal jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan taraf kebudayaan.
2. Pribadi, dalam hal ini pendengar pada situasi terpancar-pancar maka suatu isi pesan atau siaran akan mudah diterima jika sifat pribadinya sesuai dimana pendengar berada.
3. Aktif, berdasarkan hasil penelitian para ahli komunikasi Wibur Scramm, Paul Lazarsfeld dan Raymond Bauer, ketiganya berpendapat bahwa pendengar radio itu aktif. Ketika pendengar menjumpai sesuatu yang menarik mereka akan melakukan interpretasi apakah yang dikatakan oleh penyiar itu benar atau tidak.
4. Selektif, pendengar akan memilih program siaran yang disukainya. Pendengar adapat memilih stasiun radio, program siaran yang disukainya.

³⁰ Wanda Julia, *Op, cit*, h. 76-77



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam interaksinya dengan radio, ada enam perilaku pendengar, yaitu :

1. Rentang konsentrasi dengarnya pendek karena menyimak radio sambil mengerjakan berbagai kegiatan lain.
2. Perhatiannya dapat cepat teralih oleh orang.
3. Tidak bisa menyerap informasi banyak dalam sekali dengar karena daya ingat yang terbatas akibat dari aktivitas pendengar yang selintas.
4. Lebih tertarik pada hal-hal yang mempengaruhi kehidupan mereka secara langsung
5. Secara mental dan literal mudah mematikan radio.
6. Pendengar tidak terdeteksi secara konstan sehingga kita tidak mengetahui apakah mereka pintar, heterogen, dan tidak fanatik.³¹

Bagi pengelola radio, memperlakukan jenis pendengar seperti hal di atas berbeda-beda, baik dalam hal penyajian acara maupun dalam strategi interaktifnya. Stasiun penyiaran radio sangat membutuhkan peran pendengar aktif sebagai modal utama bernegosiasi.

2.2 Kajian Terdahulu

1. Isti Suryanita, (2020), “Strategi Penyiaran Tausyiah Islam Di Radio Lesitta 101.9 Fm Kota Bengkulu”. Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana strategi penyiaran Tausiyah Islam yang digunakan Radio Lesitta 101.9 fm Kota Bengkulu, Dalam sebuah media naik turunnya eksistensi sudah sering terjadi. Seiring dengan semakin ketatnya persaingan didunia penyiaran menuntut seluruh media penyiaran bekerja keras untuk mempertahankan keberadaannya salah satu bentuk media penyiaran yaitu radio. Adapun strategi yang digunakan pada radio lesitta 109.1 fm kota Bengkulu yaitu menggunakan perumusan program, pelaksanaan program, evaluasi program, dan materi dakwah. Kesamaan penelitian Isti Suryanita ini dengan penelitian yang tengah peneliti lakukan yakni, meneliti mengenai strategi penyiaran dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaannya, penelitian Isti Suryanita membahas tentang strategi

³¹ Masduki, *Menjadi Broadcasting Profesional, Op, Cit*, h.18-19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyiaran tausiyah islam di Radio Lesitta 101.9 FM Bengkulu, sedangkan peneliti yang akan dilakukan membahas tentang strategi Radio Qur'an dan Dakwah Bangkinang.

2. Desty Prinda Zahra, (2019), "Strategi Penyiaran Radio Republik Indonesia Dalam Upaya Mempertahankan Pendengar". skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana strategi radio Republika Indonesia dalam mempertahankan pendengar. Dalam penelitian di Radio Republika Indonesia ia juga menerapkan strategi khusus, salah satunya dengan merujuk pada teori Susan Tyler Easmant yang menyebutkan bahwa sebuah program acara radio agar mempertahankan eksistensinya dengan cara mempertahankan program dan pendengar, dengan menerapkan lima strategi yaitu kesesuaian, pembentukan kebiasaan, kontrol arus pendengar, penyimpanan program dan daya penarik massa. 23 Kesamaan penelitian Desty Prinda Zahra dengan penelitian yang tengah dilakukan yakni, penelitian menggunakan Teori Susan Tyler Eastman dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bukan suatu pengulangan dari penelitian sebelumnya khususnya pada media radio. Penelitian ini dilakukan untuk menambah dan memperkaya pengetahuan pada bidang komunikasi penyiaran, juga sebagai salah satu ilmu yang dapat digunakan dalam strategi penyiaran di radio, serta penulis hanya merujuk pada strategi penyarannya yang memang sangat membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.

3. Anwarudin, (2010), "Strategi Penyiaran Radio Komunitas Dalam Memperoleh Pendengar". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi penyiaran yang dilakukan manajemen radio komunitas Srimartani FM dalam memperoleh pendengar. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode yang bersifat deskriptif, datanya berupa data kualitatif, yaitu setelah data terkumpul dari lapangan penelitian, maka selanjutnya data diidentifikasi, dikategorikan kemudian ditafsirkan dan diambil kesimpulan seperlunya. Hasil dari penelitian ini adalah sebagaimana pemetaan yang dilakukan terhadap sasaran pendengar sudah jelas yaitu komunitas dimana radio itu berada, tetapi segmentasi pendengar tetap diperlukan khususnya untuk menjamin kesuksesan program siaran, karena satu macam program siaran mungkin bisa dinikmati oleh kelompok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendengar A, tetapi belum tentu bisa dinikmati oleh kelompok pendengar B. Perbedaan yang dilakukan penulis adalah dalam mengahapi informasi digital sedangkan penelitian yang dilakukan oleh aswarudin adalah dalam memperoleh pendengar.

4. Rafardhan Irfan alaric, (2015), “Strategi Radio Silaturahmi AM 720 Cibubur Bekasi Dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Media Dakwah”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kualitatif yang dijelaskan secara deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi dan startegi penyiaran radio, secara khusus dengan melakukan strategi komunikasi secara internal dan eksternal. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah frekuensi yang dilakukan adalah FM dan sedangkan frekuensi radio yang diteliti Rafardhan Irfan alaric adalah AM.

5. Chechilia Fatikah, (2021), “Strategi Penyiaran PTPN Radio Pada Program Hits Malu-Malu Dalam Mempertahankan Pendengar”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi penyiaran PTPN Radio pada program *Hits Malu-Malu* dalam mempertahankan pendengar. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif, berupa data kualitatif di,ama prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian kualitatif ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau *sampling*. Bahkan populasi atau *sampling* nya sangat rendah. Hasil dari penelitian ini salah satunya yaitu program ini menyajikan lagu lawas yang bertujuan untuk memutar kembali ingatan para pendengar dewasa atau senior akan lagu-lagu yang hadir saat mereka masih muda. Sehingga program ini menysasar ke seluruh jenjang usia pendengar, terutama pada pendengar usia nya produktif dan pendengar dewasa. Penempatan program pada siang hari tidak lain menysasar pendengar PTPN radio yang merupakan mahasiswa, eksekutif muda, pemilik usahadan khususnya untuk pendengar usia 35-45 tahun. Perbedaan yang dilakukan penulis adalah strategi penyiaran radio dalam mempertahankan pendengar sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Chechilia Fatikah adalah strategi penyiaran dalam mempertahankan pendengar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Muhammad Syaripudin, (2018), “Strategi Penyiaran Berita Radio Global FM Blombok Dalam Menghadapi Persaingan Di Era Digital”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program yang disiarkan Radio Global FM Lombok dan untuk mengetahui strategi penyiaran berita yang dilakukan oleh Radio Global Lombok. Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan melakukan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dimana datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan menganalisis tanpa menggunakan data statistik. Peneliti dihadapkan langsung dengan lapangan dan karyawan-karyawan secara utuh guna memperoleh data yang obyektif dan logis. Hasil yang didapatkan oleh peneliti adalah bahwa program di Radio Global FM memiliki program unggulan yang dapat dilihat dari beragam kemasan atau format program. Di lihat dari format siarannya Radio Global FM ini merupakan format informasi-musik. Siaran informasinya menyisipkan musik sebagai selingan, namun dengan titik berat pada unsur informasi bagi target pendengarnya. Adapun pembagian waktunya ada empat bagian, pagi, siang, sore, dan malam. Pembagian waktu ini sudah mengacu pada segmentasi pendengar yang meliputi usia, jenis kelamin dan juga pekerjaan masyarakat. Perbedaan yang dilakukan penulis adalah strategi penyiaran radio dalam mempertahankan pendengar, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syaripudin adalah strategi penyiaran berita radio dalam menghadapi persaingan di era digital.

7. Tri Dewi Mei Ira Wati (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013) dengan judul penelitian “Strategi Penyiaran Program Acara Semarakata di Radio Swara Slenk FM 92,5 MHz (Studi deskriptif Kualitatif Tentang Strategi Penyiaran Radio Swara Slenk FM dalam Program Semarakata Terhadap Minat Dengar Masyarakat Koto Solo). Radio Swara Slenk FM ini berfokus pada budaya. Dan program ini merupakan program Semarakata yang menyajikan materi dan mengajak pendengar untuk kembali mengingatkan budaya, adat istiadat Jawa Keraton Kasutanan Surakarta. Dalam siarannya program ini dibawakan dengan menggunakan bahasa Jawa. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penyiaran Radio Swara Slenk FM dalam menarik minat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendengar masyarakat Kota Solo dan juga untuk mengetahui minat pendengar terhadap program Semarakata.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan strategi penyiaran Radio Swara Slenk FM pada program acara Semarakata yaitu pemilihan tema yang dilakukan dengan memberikan kebebasan kepada *Program Director* dan narasumber untuk dapat mengembangkan tema yang ada atau ketentuan segmentasi menurut kreatifitasnya sendiri. Dipaparkan juga pada penelitian ini strategi yang dilakukan oleh suatu stasiun radio untuk mempertahankan pendengar terhadap program siaran yang mereka miliki dihubungkan dengan minat pendengar. Perbedaan penelitian Tri Dewi Mei Ira Wati dengan penelitian yang tengah dilakukan yaitu, meneliti mengenai strategi penyiaran yang terfokus pada satu program radio sedangkan penelitian yang tengah dilakukan berfokus pada Strategi Penyiaran Radio Dalam Mempertahankan Pendengar.

8. Dwi Maharani, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Bina Darma (2021), Judul Penelitian “Strategi RRI Palembang Mempertahankan Minat Pendengar di Era Digitalisasi Penyiaran”. Hasil Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini membahas tentang strategi pemberitaan RRI dalam mempertahankan minat pendengar di era digitalisasi penyiaran dengan fokus penelitian membahas target *audience*, konten, jam siar dan sumber daya manusia. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada pihak yang mengetahui tentang pemberitaan di RRI.

Peneliti membagi dua bagian yang terdiri dari *key informan* dan *informan*. Dalam menentukan *key informan*, penulis melakukan pertimbangan bahwa karakteristik *key informan* adalah orang yang dianggap banyak informasi mengenai strategi pemberitaan RRI dalam mempertahankan minat pendengar di era digitalisasi penyiaran. Strategi yang dilakukan oleh RRI Pro 3 dalam mempertahankan minat pendengarnya dilakukan diberbagai aspek. RRI memiliki beberapa faktor dalam menentukan perencanaan kebijakan pemberitaan, antara lain kondisi sosial masyarakat yang ada di sekitar, situasi politik, isu aktual, dan agenda RRI sendiri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RRI memiliki kepentingan terhadap suatu permasalahan, hal itulah yang akan disiarkan di RRI. RRI sebagai media yang mewakili publik, mewakili pemerintah, serta mewakili RRI itu sendiri maka konten siaran RRI harus menjadi rujukan masyarakat. Usaha atau strategi yang dilakukan RRI Palembang untuk mendapatkan minat pendengar antara lain : (1) RRI membuat program yang melibatkan pendengar, pendengar dapat mengirimkan dan memberikan informasi kepada masyarakat atau disebut *citizen journalism* melalui RRI 30 detik, (2) RRI melakukan siaran selama 24 jam dalam sehari, (3) RRI bekerja sama sengan Pusdiklat dengan membuat program reporter dan presenter unggulan serta mengadakan diskusi rutin dengan presenter dan reporter dilapangan, (4) RRI menciptakan tiga aplikasi berbasis system android dan iOS yang dapat diunduh di *google store* dan *appstore* antara lain RRI *Play*, *Be Young*, dan RRI 30 Detik.

9. Leoni Astriawati, (2021), “Strategi Penyiaran Radio Bahtera Swara (Rbs Radio) 91.2 Fm Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Kabupaten Siak. Dalam penelitian ini ditemukan jika radio Bahtera Swara melakukan strategi yang sesuai dengan teori strategi penyiaran Susan Tyler Eastman dengan cara : pertama, menyesuaikan penjadwalan dengan cara menyusun minat dari pendengar. Kedua, melakukan promosi program sebelum program disiarkan, pada strategi pengontrolan arus pendengar, RBS radio memanfaatkan media sosial dan aplikasi Streaming untuk menambah rating radio. Keempat, pada strategi penyimpanan sumber-sumber daya program di RBS radio terdapat tiga sumber materi siaran, yaitu produksi sendiri, dari kerjasama, dan dari akuisisi. Dan kelima pada strategi daya penarik massa RBS radio menyesuaikan selera atau keinginan dari pendengar dengan melakukan survei melalui telepon, WhatsApp, dan informasi langsung dari masyarakat. Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada objek penelitian yang digunakan yaitu Radio Bahtera Swara.

10. Indah Octary, (2021), “Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swara Fm Dalam Mempertahankan Eksistensi Sebagai Lembaga Penyiaran Publik Lokal Kabupaten Karang Anyar”. Ditemukan hasil jika radio swiba melakukan peningkatan kualitas program yang dimiliki untuk dalam mempertahankan eksistensinya dengan cara meningkatkan kualitas program, melakukan pemasaran

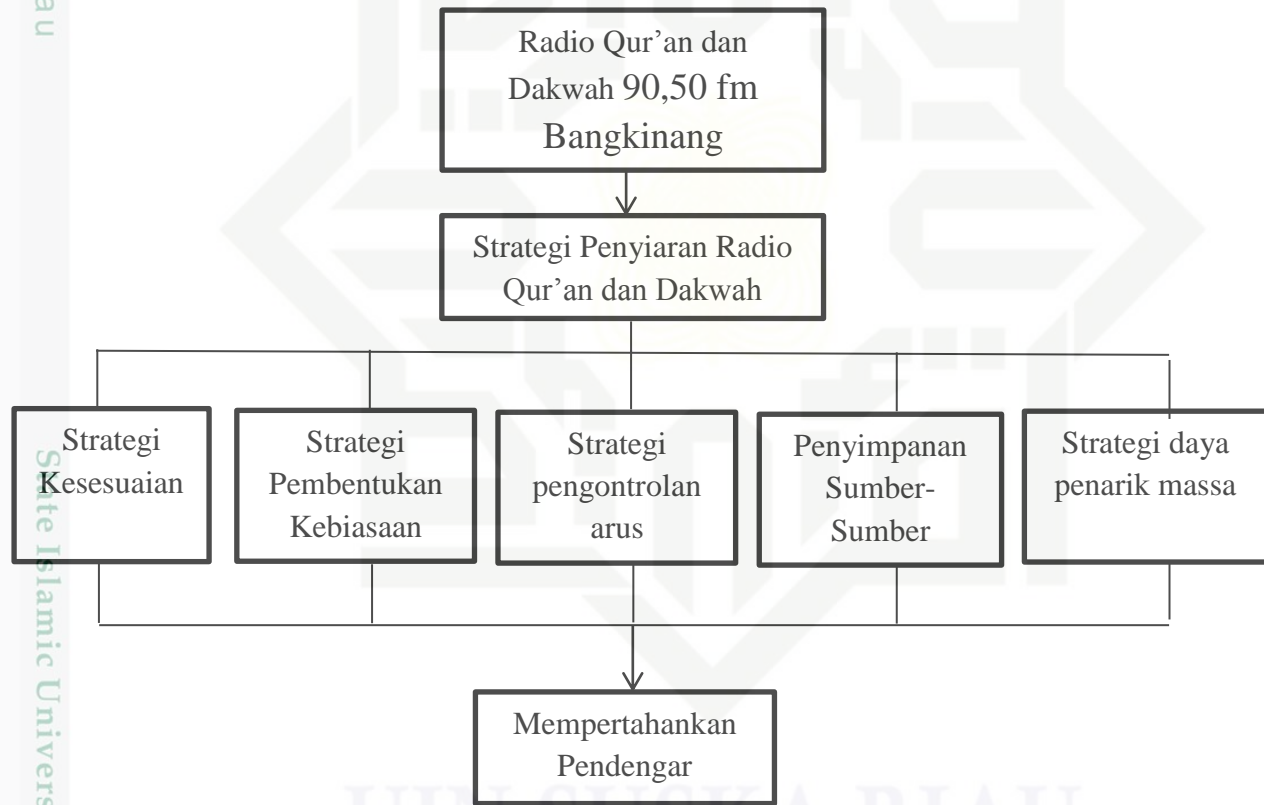
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program dan mengembangkan SDM yang ada dalam lembaga tersebut. Perbedaan penelitian ini menggunakan objek Radio Swara Fm dengan subjek strategi radio Swara dalam mempertahankan Eksistensi 12 sebagai radio lokal.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah prinsip dasar penyelidikan, yang terdiri dari fakta, pengamatan dan tinjauan literatur. Kerangka pemikiran digunakan untuk memberikan gambaran atau dalam ruang lingkup teori yang akan dijadikan dasar penelitian.³² Kerangka berfikir akan menuntun bagaimana jalan pemikiran yang dilakukan dalam penelitian ini:



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir ini dimulai dari radio yang diteliti yaitu, radio Qur'an dan Dakwah Bangkinang yang menggunakan teori strategi penyiaran menurut Susan Tyler Eastman untuk melihat bagaimana strategi penyiaran yang dilakukan oleh

³² Dr. Ismail Nurdin, Dra. Sri Hartati, M.Si. *Metodologi Penelitian Sosial*, 2019

Radio Qur'an dan Dakwah Bangkinang. Bagaimana program yang telah ada dimanfaatkan dengan baik dalam pengolahan dan terakhir daya tarik yang telah ditawarkan oleh radio Qur'an dan Dakwah kepada khalayak melalui program-programnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian jenis Metode Penelitian Kualitatif dimana suatu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang telah diteliti (wawancara). Dimana penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif, peneliti berusaha untuk bisa menjelaskan data dan informasi yang telah dikumpulkan secara sistematis sehingga diperoleh data yang faktual dan akurat mengenai fenomena yang diselidiki untuk mencapai tujuan penelitian yaitu tentang bagaimana strategi penyiaran radio Qur'an dan dakwah dalam mempertahankan pendengar.

Berdasarkan sifat penelitian, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Dengan begitu laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut dapat berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, vidiotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. (Moleong, 2004, p.11)

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan unsur rasional. Dimana dalam mendapatkan data-datanya peneliti menggunakan cara-cara yang masuk akal. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pendekatan untuk memperoleh data adalah dengan melakukan wawancara terhadap informan sehingga data yang didapatkan sesuai dengan fakta dan bukan hanya menerka-nerka.

3.2 Lokasi dan Waktu

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada salah satu studio radio yaitu Radio Qur'an dan Dakwah Bangkinang yang beralamatkan di Jalan Prof. M. Yamin, S.H



Bangkinang tepatnya di Masjid Markaz Islamy Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan setelah peneliti melaksanakan ujian seminar proposal.

3.3 Sumber dan Data

Dalam penelitian ini, sumber data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

3.3.1 Data Primer

Data Primer merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber daya yang pertama dilapangan.³³ Sumber data primer dapat berupa opini subjek atau seseorang secara individu maupun secara kelompok. Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara. Pada penelitian ini untuk mendapatkan informasi peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan Direktur Radio Dan Penyiar Radio Qur'an dan Dakwah Bangkinang guna mengetahui bagaimana strategi penyiaran radio tersebut dalam mempertahankan pendengar.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua. Data sekunder sebagai data pelengkap jika data primer terbatas atau sulit diperoleh.³⁴ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data ataupun literature yang didapatkan dari perusahaan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, diantaranya yaitu berupa sejarah dan profil Radio Qur'an dan Dakwah yang ditetapkan dengan mencari data melalui website Radio Qur'an dan Dakwah .

³³ Rachmat Kriyantoro, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006, h. 41-42

³⁴ Iddi, h. 41



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan saat pada wawancara, dan dokumentasi langsung, sehingga data yang diperoleh dapat menjadi lebih akurat. Informan dalam penelitian ini adalah secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan.³⁵

Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci (*key informan*) adalah Bapak Mustafa Kamal selaku direktur radio Quran dan Dakwah, dan informan pendukung nya yaitu Bapak Tarmizi, Bapak Yurnalis selaku penyiar di Radio Quran dan Dakwah sehingga data yang diperoleh dapat menjadi lebih akurat

| NO | NAMA | JABATAN |
|----|---------------------|-----------------|
| 1 | Mustafa Kamal, M.Si | Direktur |
| 2 | Tarmizi | Bagian Produksi |
| 3 | Yurnalis | Bagian Siaran |

Tabel 3.1. Informan Penelitian

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan disesuaikan dengan jenis data yang diambil sebagai berikut :

3.5.1 Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan dan melakukan pengamatan secara langsung guna untuk melihat perubahan fenomena sosial yang berkembang³⁶.

³⁵ Bungin B, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kendana Pemuda Media Group, 2008, h. 76

³⁶ Rachmat Kriyantono, *TknikPraktis Riset Komunikasi : disertai Contoh Praktis Riset Media Public Relations, Advertising, Komunikasi Orgaisasi, Komunikasi Pemasaran*, h. 106



3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung dengan pesonil untu mendapatkan data sesuai penelitian³⁷. Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembuyikan³⁸.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah megumpulkan data dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti³⁹. Dokumen berupa gambar-gambar pihak Radio Qur'an dan Dakwah ketika sedang melaksanakan tugas penyiaran atau ketika sedang mempersiapkan program yang akan ditayangkan.

3.6 Teknik Validitas Data

Validitas data adalah pembuktian bahwa apa yang diteliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang fakta. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrumen atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya⁴⁰. Adapun dalam penelitian ini, teknik validitas data yang digunakan penelitian adalah teknik triangulasi yang mana triangulasi bertujuan untuk mengecek atau memeriksa kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain.

Menurut Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembanding,yaitu dengan pengguna sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Triangulasi diartikan sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan

³⁷ P. Joko Subagyo, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 234

³⁸ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Yogyakarta: UII Press, 2001, h. 151

³⁹ Rachmat Kriyantun, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kecana, 2016, h. 120

⁴⁰ J. Lexy Moeleng, *Prosedur Penelitian*, Bandung: PT Rineka Cipta, 2004, h. 330

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain peneliti dapat melakukan *check* dan *recheck* tentunya dengan membandingkan⁴¹.

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, kemudian data akan di analisis dengan menggunakan metode riset kualitatif. Metode kualitatif menekankan pada metode penelitian obervasi dilapangan dan datanya di analisa dengan cara non-statistik meskipun tidak selalu harus mencantumkan penggunaan angka. Analisa data disini mengunakan triangulasi sumber yang mana dalam menganalisa jawaban dengan membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Hal ini bisa dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan observasi yang dilakukan dilapangan.⁴²

Dalam penelitian ini, untuk melakukan analisis data-data yang telah diperoleh sebelumnya, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan pencatatan data-data yang berhubungan dengan fokus penelitian.
2. Mengumpulkan data yang telah didapatkan dari berbagai sumber informasi, baik dari hasil wawancara dengan informan, hasil pengamatan observasi non partisipasi, maupun dari dokumen-dokumen.
3. Melakukan penyusunan data yang telah dikumpulkan.
4. Melaksanakan interpretasi terhadap informasi yang telah tersusun dengan cara menyamakan informasi yang diperoleh denganteori yang digunakan.

⁴¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2013, h. 219

⁴² Rachmat Kriyantou, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kecana, 2016, h. 197

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Perkembangan Radio Qur'an dan Dakwah Bangkinang

Radio Qur'an dan Dakwah adalah radio swasta yang berada di Bangkinang Kota Kabupaten Kampar yang merupakan sarana komunikasi pada bidang dakwah. Media penyiaran radio ini menjadi salah satu media yang efektif dalam rangka membantu menyiarkan kegiatan keagamaan. Radio Qur'an dan Dakwah berdiri sejak tahun 2010, yang memiliki tujuan utama yaitu sebagai publikasi seluruh kegiatan Markaz Islamy Kabupaten Kampar.

Radio Qur'an dan Dakwah ini berada di Jl. Moh Yami. SH kota Bangkinang tepatnya di Kompleks Markaz Islamy Kabupaten Kampar (MIK) yang sumber pendanaan utamanya dari pemerintah Kabupaten Kampar. Badan Pengelola Markaz Islamy Kabupaten Kampar (MIK) pada saat itu mengusulkan beberapa usulan dan diantara usulan tersebut mendapat persetujuan mendirikan radio sebagai media dan sarana syiar keagamaan secara umum dan terkhusus menyiarkan Markaz Islamy Kabupaten Kampar dengan nama Radio Qur'an dan Dakwah.

Radio Qur'an dan Dakwah berada dibawah bimbingan dan pengawasan Biro Umum, Humas dan Kepegawaian Markaz Islamy Kabupaten Kampar melalui pengurusan pendirian dan izin operasional radio. Dimulailah langkah awalnya dengan proses pengajuan dan pengurusan izin radio oleh ketua Bapak Joni yang juga dibantu oleh jajaran dan anggotanya. Karena ada sebab kendala dalam pengurusan izin yang belum tuntas, maka perekrutan pegawai kemudian dilakukan sebagai tugas pokok dan fungsi masing-masing yang kemudian disusun program dan jadwal kegiatan radio agar selanjutnya bisa dilakukan kegiatan penyiaran. Radio Qur'an dan Dakwah dengan frekuensi 90,50 FM menyiarkan tilawah Al Qur'an dan kajian rutin oleh ustadz internal Markaz Islamy Kabupaten Kampar (MIK) maupun oleh ustadz dari luar baik secara live ataupun dalam bentuk rekaman.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Radio Qur'an dan Dakwah berfokus pada kajian-kajian dakwah maupun ceramah dan murattal al-qur'an. Isi kajian dakwah meliputi permasalahan yang kerap terjadi mulai dari kasus aqidah, akhlak sampai syariah. Ceramah ini ditayangkan baik secara live maupun di edit sehingga bisa diputar kembali. Siaran yang sudah disiarkan oleh radio tersebut selanjutnya akan dilakukan pengeditan sehingga dapat diputar kembali atau dapat didengarkan kembali oleh para pendengar yang belum sempat mencermati kajian-kajian live sebelumnya. Radio ini mengudara selama 17 jam dalam satu hari, yakni dari pukul 04.30 hingga pukul 22.00 wib dengan frekuensi 90,50 FM dengan jangkauan wilayah Bangkinang Kota hingga Air Tiris.

4.2 Visi dan Misi Radio Qur'an dan Dakwah

4.2.1 Visi Radio Qur'an dan Dakwah :

“Menjadikan Radio Qur'an dan Dakwah sebagai radio dakwah untuk memperkuat Aqidah Islamiyah dan mempererat Ukhuwah Islamiyah sekaligus menjadi mitra masyarakat menuju masyarakat yang cerdas Islami dan cinta agama”.

4.2.2 Misi Radio Qur'an dan Dakwah :

- a. Menjadikan Radio Qur'an dan Dakwah sebagai media pembelajaran bagi masyarakat
- b. Menjadikan Radio Qur'an dan Dakwah sebagai media syiar dakwah yang mencerahkan bagi masyarakat dalam menghadapi berbagai permasalahan keagamaan yang ada
- c. Menjadikan Radio Qur'an dan Dakwah sebagai media syiar dakwah untuk memperkuat aqidah dan ukhuwah Islamiyah masyarakat
- d. Mendukung misi pemerintah Kota Bangkinang menuju masyarakat yang beriman dan bertaqwa
- e. Membantu pemerintah dan masyarakat dalam penyebaran informasi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3. Tujuan Radio Qur'an dan Dakwah

- a. Terbentuknya masyarakat yang memiliki pemahaman agama yang baik.
- b. Menjadikan radio sebagai sarana meningkatkan pemahaman agama bagi masyarakat.
- c. Menjadikan radio sebagai sarana belajar bagi masyarakat.
- d. Menyajikan kajian menarik dan tilawah Al-Qur'an yang menyejukkan.

Adapun strategi pencapaian tujuan diatas adalah :

- a. Menyiarkan berbagai kajian rutin yang mencerahkan dari para ustadz yang telah terjadwal di Mesjid Al-Ikhsan Markaz Islamy Kabupaten Kampar secara live dan rekaman kajian.
- b. Memutar dan menyiarkan rekaman kajian-kajian dari para ustadz kondang, seperti Ustadz Abdul Somad, Ustadz Mawardi Ustadz Mustafa Umar, dan lain sebagainya.
- c. Menyiarkan secara live maupun rekaman kajian Umat bertanya Imam Menjawab sebagai sarana belajar dan meningkatkan pemahaman akan Islam.

4.4 Program Siaran Radio Qur'an Dan Dakwah

Ada beberapa program siaran Radio Qur'an dan Dakwah 90,50 FM, mulai dari program siaran Ummat bertanya Imam menjawab, kajian ummat, pembahasan fiqih kontemporer, serta tabliq akbar atau An-Nadwah. Berikut penjabarannya oleh penulis :

- a. Ummat bertanya imam menjawab, siaran ini berisi dialog interaktif antara ummat dan imam. Ummat bertanya kepada imam seputaran masalah apa saja, baik masalah aqidah, akhlak maupun syari'ah. Setelah ummat bertanya, maka secara langsung akan dijawab oleh imam (da'i) atau ustadz yang ahli dibidangnya. Siaran "Umat bertanya Imam menjawab" ini disiarkan secara langsung (*live*) setiap sepekan sekali tepatnya dihari sabtu ba'da maghrib dan setelah isya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kajian Ummahat, siaran ini berisi tentang pembahasan seputar wanita yang biasanya disampaikan oleh seorang da'iyah atau ustazah yang berkompeten dibidangnya. Siaran kajian Ummahat ini biasanya disiarkan secara langsung (*live*) sepekan sekali.
- c. Fiqih Kontemporer, merupakan siaran yang berisi tentang kajian fiqih yang erat dengan permasalahan yang terjadi dan bagaimana hukumnya dalam kajian fiqih. Kajian fiqih kontemporer ini juga disiarkan secara *live* dan disiarkan sepekan sekali.
- d. Tabliq Akbar atau An-Nadwah, dalam siaran ini da'i dipersilahkan menyampaikan materi yang telah tersusun sudah dengan durasi yang telah ditetapkan yaitu selama 10 menit dan kemudian dibuka sesi tanya jawab kepada pendengar. Siaran ini diadakan sepekan sekali yaitu pada hari ahad ba'da maghrib.

4.5. Jadwal Program Siaran Radio Qur'an dan Dakwah

| pukul | Nama Progam / Kegiatan |
|---------------|-----------------------------------|
| 04.30 - 04.50 | Murattal Al Qur'an |
| 04.50 - 05.00 | Tilawah Al Qur'an |
| 05.00 - 05.30 | Do'a do'a Al Ma'tsurat |
| 05.30 - 05.40 | Sholat Subuh |
| 05.40 - 06.00 | Kajian Ba'dah Subuh |
| 06.00 - 06.30 | Dzikir Pagi |
| 06.30 - 08.00 | Murattal Al Qur'an dan Terjemahan |
| 08.00 - 10.00 | Rekaman Kajian An Nadwah |
| 10.00 - 12.00 | Rekaman Kajian UBIM |
| 12.00 - 12.15 | Tilawah Al Qur'an |
| 12.15 - 12.20 | Adzan Zuhur |
| 12.20 - 12.35 | Tausiyah Zuhur |
| 12.35 - 12.50 | Sholat Zuhur |
| 12.50 - 14.00 | Murattal Al Qur'an |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|---------------|-------------------------------------|
| 14.00 - 15.00 | Rekaman Kajian khusus kisah sahabat |
| 15.00 - 15.40 | Tilawah Al Qur'an |
| 15.40 - 16.00 | Adzan Dan Sholat Ashar |
| 16.00 - 16.30 | Dzikir Petang |
| 16.30 - 18.00 | Kajian Kitab Bersama Imbes |
| 18.00 - 18.20 | Tilawah Al Qur'an |
| 18.20 - 18.30 | Adzan Maghrib |
| 18.30 - 18.40 | Do'a Do'a Al Ma'tsurat |
| 18.40 - 18.55 | Sholat Maghrib |
| 18.55 - 19.40 | Kajian Ba'da Maghrib |
| 19.40 - 20.00 | Adzan Dan Sholat Isya |
| 20.00 - 21.00 | Rekaman Kajian Ba'da Maghrib |
| 21.00 - 21.30 | Murattal Al Qur'an |

Tabel. 4.1 Jadwal Program Siaran

4.6. Alamat Kantor

Alamat Kantor : Jl. Prof. M. Yamin. SH. No.439, Kec. Langgini, Riau 28463.

Frekuensi Radio : 90.50 FM

Kontak : +628-7131-4142

Sosial Media :

- Masjid Al-Ihsan Markaz Islamy Kab. Kampar
(Facebook)
- @radiomarkaz (instagram)
- Radio dan markaz tv (Youtube)

Website : www.markazislamykampar.net

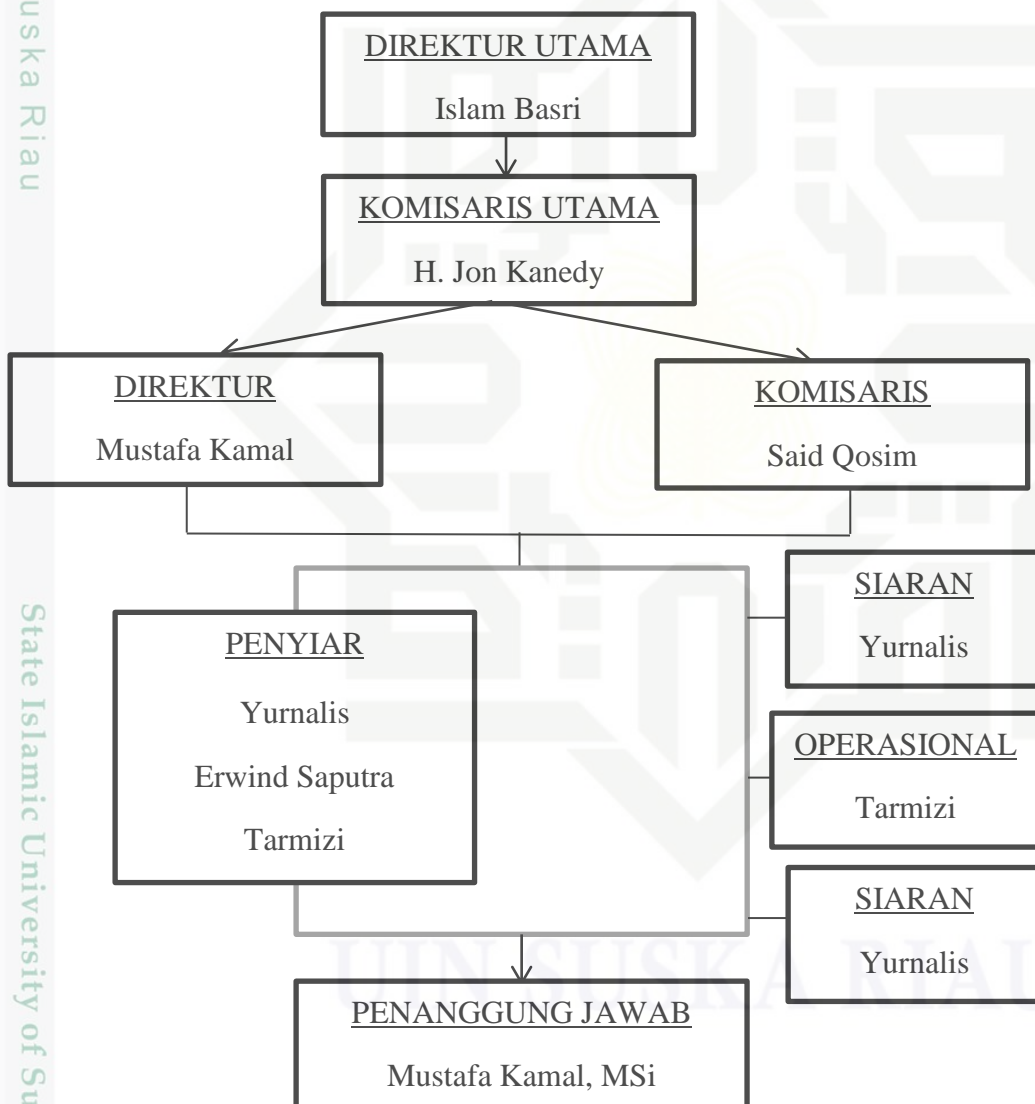
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7. Segmen atau Target Pendengar Radio Qur'an dan Dakwah

Ada pula dalam penelitian ini segmen atau target sasaran pendengar dari radio Qur'an dan Dakwah adalah semua penduduk atau warga yang terletak pada jangkauan frekuensi radio tersebut, yaitu meliputi daerah Bangkinang Kota hingga Air Tiris. Serta sasaran pendengar Radio Qur'an dan Dakwah yaitu mulai dari yang telah merambah usia anak muda sampai berusia.

4.8. Struktur Organisasi Radio Qur'an dan Dakwah



Gambar 4.2. Struktur Organisasi



BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi radio qur'an dan dakwah bangkinang 90.50 Fm dalam mempertahankan pendengar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama tahap Strategi Kesesuaian (*Compatibility*), program acara yang disusun berdasarkan kegiatan sehari-hari pendengar dan mencakup kegiatan yang ada di mesjid markaz islamy. Rutinitas pendengar yang dimaksud mulai dari kapan pendengar bangun, sarapan, kerja, istirahat dan sebagainya. Kegiatan ini yang menjadi rutinitas bagi radio qur'an dan dakwah dalam menjalankan program yaitu mulai dari penjadwalan program, tipe program, hingga pelaksanaan program.

Kedua tahap Membentuk Kebiasaan (*Habbit Formation*), strategi pembentukan kebiasaan memilih dan merencanakan program yang tepat dapat membentuk kebiasaan mendengarkan bagi pendengar, penyajian program siaran secara teratur dan terjadwal untuk tetap setia pada program siaran pilihan pendengar.

Ketiga tahap Strategi Kontrol Arus Pendengar (*control of audience flow*), dalam strategi ini, hal ini merupakan cara yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah pendengar dan mencegah pendengar berpindah dari saluran satu ke saluran lain. Proses membedakan dan menekankan keunikan suatu program dapat dilakukan oleh administrator yang mengontrol aliran pendengar dengan menerapkan standar mutu, melakukan pengawasan serta melakukan evaluasi.

Keempat tahap Strategi Penyimpanan Sumber-sumber Program (*Conservation Of Program Resources*), strategi ini bertujuan untuk melindungi sumber-sumber program berupa sumber daya program sehingga dapat disimpan dan digunakan kembali jika diperlukan pada suatu saat. Penggunaan kembali materi acara melibatkan gaya dan kemasan yang berbeda dari program sebelumnya. Penyimpanan sumber-sumber program yang dilakukan oleh radio



Qur'an dan dakwah ini adalah berupa sumber daya manusia, perangkat siaran dan materi program.

Kelima tahap Strategi Daya Penarik Massa (*Massa Appeal*), pada strategi daya penarik masa acara program siaran dapat menjangkau khalayak luas, baik secara teknis maupun sosial. Tak hanya melalui facebook dan youtube saja media streaming yang digunakan oleh radio qur'an dan dakwah Bangkinang ini juga sangat membantu menarik khalayak untuk selalu mendengarkan siaran secara streaming melalui aplikasi yang tersedia di smartphone mereka menjadikan radio ini yang sangat mudah diakses dan mudah untuk dinikmati.

6.2 Saran

Dari penjabaran hasil dan kesimpulan yang telah diuraikan oleh peneliti mengenai strategi penyiaran radio qur'an dan dakwah bangkinang 90.50 Fm dalam mempertahankan pendengar, maka peneliti ingin menyampaikan saran yang diharapkan dapat diterima dan dipertimbangkan kedepannya, yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada Radio Qur'an dan Dakwah Bangkinang untuk terus meningkatkan evaluasi terhadap pendengar dengan melakukan survey secara berkala. Hal ini guna untuk menetapkan tujuan, arah dan menentukan sasaran utama pendengar Radio Qur'an dan Dakwah.
2. Peneliti berharap dengan minimnya *crew* yang ada, radio qur'an dan dakwah dapat bekerjasama dengan baik untuk meningkatkan kualitas program siaran yang mereka produksi agar dapat menghasilkan banyak peminat dan tetap mampu bertahan ditengah persaingan industri radio, khususnya pada wilayah Kabupaten Kampar.
3. Peneliti berharap dengan adanya evaluasi dan pengawasan yang dilakukan radio qur'an dan dakwah dapat meningkatkan kualitas penyiar dalam membawakan program siaran kedepannya.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Aan Komariah, Djam'an Satori. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Ahmad .2020. *Manajemen Strategis*, Makassar: Nas Media Pustaka.
- Andi Fachruddin dan Hidajanto Djamil. 2013. *Dasar-Dasar Penyiaran Sejarah, Organisasi, Operasional, Dan Regulasi*, Edisi Kedua November
- Bungim B.2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kendal Pemuda Media Group
- Bob Foster dan Iwan Shidarta. *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Dinda Kreatif.
- Djamil, Hidajanto., dan Andi Fachruddin, 2011, *Dasar-dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*, Jakarta: Prenada media Group.
- Dr. Ismail Nurdin, Dra. Sri Hartati, M.Si. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*.
- Effendy, Onong Uchjana, 2006, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ega Wardana. 2009. *Sukses Menjadi Penyiar Profesional*, Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Fred David. 2004. *Manajemen Strategis : Konsep-Konsep*, Jakarta : Indeks.
- Gunawan, Imam. 2016, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & praktik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Harley Prayudha. 2006. *Radio penyiar it's not just a talk*, Jakarta : Banyumedia Publishing.
- Masduki. 2004, *Menjadi Broadcaster Profesional*, Yogyakarta: Pustaka Populer LKis.
- Morissan. 2009, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Morissan. 2018, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (rev.ed), Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Morrissan. 2008. *Manajemen Media penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta : Kencana
- Mulyana, Deddy. 2016. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ningrum, Fatmasari. 2007. *Sukses Menjadi Penyiar, Scriptwriter, dan Reporter Radio*. Jakarta: Penerbit Plus
- P. Joko Subagyo. *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Rachmat Kriyanto. 2016. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta : Kencana
- Romli, M Asep Syamsul. 2009, *Dasar Dasar Siaran Radio: Basic Announcing*. Bandung: Nuansa.

Sumber Jurnal:

- Ternovela, Antonius, Riner R. Onsu. (2018). “*Strategi Penyiaran Radio Motion Fm Manado dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Pendengar*”. Acta Diurna Komunikasi, Vol. 7 No.4
- Whindy Rahmi, Darmawati.(2021). “*Strategi Penyiar Radio Suara Safasindo 98,2 Fm Payakumbuh Dalam Mempertahankan Kualitas Dan Eksistensi Siaran*”. Vol. 3 No. 4

Sumber Skripsi:

- Leoni Astriawati. (2021). “*Strategi Penyiaran Radio Bahtera Swara (RBS radio) 91.2 FM dalam Mempertahankan Eksistensinya di Kabupaten Siak.*” Skripsi Program S1 Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru
- Asirotul Mahfudhoh (2022). “*startegi penyiaran dalam mempertahankan minat pendengar pada program acara gedang agung di lembaga penyiaran publik lokal radio suara lumajang kabupaten lumajang 2021.*” Skripsi Program SI Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Jember



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

A. Strategi Kesesuaian

1. Apa yang menjadi acuan radio qur'an dan dakwah dalam menentukan siaran program?
2. Apa saja tipe program yang ada di radio qur'an dan dakwah, dan program apa yang menjadi program unggulan?
3. Bagaimana cara radio qur'an dan dakwah dalam menentukan tema program siaran?
4. Dari manakah radio qur'a dan dakwah memperoleh dana?

B. Strategi Kebiasaan

1. Bagaimana cara memberitahukan kepada pendengar mengenai jadwal dan program yang akan disiarkan?
2. Apakah radio qur'an dan dakwah menerapkan strategi kebiasaan berupa rundown?
3. Apakah adlibs (iklan promosi) di radio qur'an dan dakwah dibuat oleh penyiar atau langsung disampaikan oleh pembuat iklan?

C. Strategi Pengontrolan Arus Pendengar

1. Bagaimana cara radio mengetahui berkurang atau bertambahnya pendengar?
2. Berapa kali radio qur'an dan dakwah melakukan evaluasi untuk bahan perbaikan?
3. Apa standar mutu radio qur'an dan dakwah dalam menyampaikan siaran?
4. Dari manakah radio qur'an dan dakwah dalam menentukan pemilihan da'i?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Strategi Penyimpanan Sumber-sumber Program

1. Bagaimana cara radio qur'an dan dakwah dalam memelihara sumber daya program?
2. Siapakah yang bertugas untuk memantau peralatan siaran?
3. Bagaimana cara radio qur'an dan dakwah dala meminimalisir rekaman yang hilang atau kemungkinan tidak tersimpan?
4. Bagimana penyajian materi proram di radio qur'an dan dakwah?

E. Strategi Daya Penarik Massa

1. Bagaimana cara mengemas program acara di radio qur'an dan dakwah supaya menarik perhatian khalayak?
2. Bagaimana cara radio menentukan durasi pada setiap progam yang disiarkan?
3. Media apa aja yang digunakan radio qur'an dan dakwah untuk menarik khalayak?
4. Apakah yang dilakukan radio qur'an dan dakwah dalam mengisi jeda pada program siaran?

DOKUMENTASI



Dok 1. Foto Bersama Direktur Utama Radio Qur'an dan Dakwah



Dok 2. Studio Ruangan Radio Qur'an dan Dakwah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dok 3. Tampak depan Radio Qur'an dan Dakwah



Dok 4. Peralatan siaran Radio Qur'an dan Dakwah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dok 5. Wawancara dengan Direktur Utama Radio Qur'an dan Dakwah



Dok 6. Wawancara dengan Bagian produksi Bapak Tarmizi



Dok 7. Wawancara dengan Bagian Siaran Bapak Yurnalis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



WIDYA SILVIA, lahir di Bangkinang, Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar pada tanggal 31 Mei 1999. Putri dari pasangan Ayahanda Agustar dan h Ibunda Nurhayati. Penulis merupakan anak kelima dari enam orang bersaudara. Adapun riwayat pendidikan yang ditempuh penulis ialah sebagai berikut: penulis merupakan murid sekolah dasar di SDN 013 Pulau pada tahun 2005-2011. Lalu penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah pertama di SMP N 1 Bangkinang Seberang pada tahun 2011-2014. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah atas di SMA N 1 Bangkinang pada tahun 2014-2017. Tak hanya sampai disitu, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi ke UIN Suska Riau melalui jalur Mandiri. Penulis mulai berkuliah di UIN pada bulan September 2017 dengan mengambil jurusan Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Pada masa perkuliahan penulis melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atau sering disebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sipungguk, Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar selama 2 bulan pada bulan Juli-Agustus. Dan juga penulis mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau sering disebut juga dengan magang di Kantor Kelurahan Pulau selama 2 bulan lebih pada awal bulan September-awal bulan November.

UIN SUSKA RIAU